

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perbedaan Portofolio Indeks Saham SRI dan Portofolio Indeks Saham Non-SRI Sebelum Pandemi Covid-19 (2016 – 2018) dan Selama Pandemi Covid-19 (2019 – 2021) Pada Bursa Efek Indonesia dapat diambil kesimpulan dari analisis yang sudah dilakukan antara lain :

1. Hipotesis pertama yang terbukti pada penelitian ini adalah Hipotesis Alternatif di dukung, yaitu “Terdapat perbedaan dalam *return* portofolio dari indeks saham yang berfokus pada tanggung jawab sosial (SRI), indeks saham yang tidakberfokus pada tanggung jawab sosial (non-SRI), dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)”. Portofolio Indeks Saham Non-SRI atau indeks saham yang berfokus pada kapitalisasi dan likuiditas saham masih dinilai lebih unggul di Indonesia jika dibandingkan dengan Portofolio Indeks Saham SRI atau indeks saham yang berfokus pada tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan baik pada periode sebelum covid-19 maupun setelah periode covid-19. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Hamilton *et al.*, (1993) dan Shive (2012) yang menyatakan bahwa pasar tidak menilai karakteristik tanggung jawab sosial pada perusahaan sehingga tidak mempengaruhi *return* saham, yang berarti penelitian ini

juga menolak hasil penelitian dari Laporini *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa perusahaan yang berfokus pada tanggung jawab sosial menghasilkan *return* yang lebih besar daripada perusahaan yang meremehkan manfaat tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Hipotesis kedua yang terbukti pada penelitian ini adalah Hipotesis Alternatif di dukung, yaitu “Terdapat perbedaan kinerja portofolio indeks saham yang berfokus pada tanggung jawab sosial (SRI) dengan portofolio indeks saham yang tidak berfokus pada tanggung jawab sosial (non-SRI) yang diukur dengan metode *risk adjusted measures* dan metode *snail trail*”. Secara metode *risk adjusted measures* pada periode sebelum covid-19 nilai *Sharpe Ratio* dan *Jensen's Alpha Indeks* milik Portofolio Indeks Saham SRI lebih tinggi daripada Portofolio Indeks Saham Non-SRI namun secara *Treynor Ratio* Portofolio Indeks Saham SRI lebih rendah daripada Portofolio Indeks Saham Non-SRI. Pada penelitian ini dilakukan *Robustness Test* yang akhirnya disimpulkan bahwa parameter pengukuran kinerja yang paling efektif pada model penelitian ini adalah menggunakan *sharpe ratio*, sehingga jika dilihat dari *sharpe rationya* maka Indeks Saham SRI-KEHATI memiliki nilai *sharpe ratio* yang lebih besar dari Indeks Saham LQ-45. Secara metode *snail trail*, Portofolio Indeks Saham SRI dan Non-SRI periode sebelum covid-19 lebih menyebar pada kuadran *High Risk High Return* dan *High Risk Low Return*, namun pada periode selama covid-19 kuadran yang ditempati oleh Portofolio Indeks Saham SRI lebih mengarah pada

kuadran *High Risk High Return* sedangkan untuk Indek Saham Non-SRI lebih mengarah pada kuadran *High Risk High Return* dan *Low Risk High Return*. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari penelitian dari Delano *et al.*, (2019), Serafeim (2012), dan Tripathi dan Bhandari (2012), serta membantah penelitian dari Laksmi (2022) yang menyebutkan bahwa risiko investasi pada portofolio saham yang berfokus pada tanggung jawab sosial memiliki risiko yang lebih tinggi daripada investasi pada portofolio saham yang tidak berfokus pada tanggung jawab sosial.

3. Hipotesis ketiga yang terbukti pada penelitian ini adalah Hipotesis Nol di dukung, yaitu “Tidak Adanya Pengaruh Pandemi Covid-19 pada *return* Portofolio Indeks Saham SRI maupun Portofolio Indeks Saham Non-SRI”. Hal ini terbukti pada uji beda *paired sample t-test* yang dilakukan baik pada Portofolio Indeks Saham SRI maupun Portofolio Indeks Saham Non-SRI yang memiliki nilai *sig. (2-tailed) > alpha* atau berarti dari sisi *return* pada Portofolio Indeks Saham SRI dan pada Portofolio Indeks Saham Non-SRI sebelum covid-19 maupun selama covid-19 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dari Bhanumurthy *et al.*, (2014) dan Tripathi dan Bhandari (2012) yang menyatakan bahwa investasi hijau aman untuk dijadikan investasi pada masa krisis ekonomi dan keuangan dunia.

5.2. Implikasi Penelitian

Melalui penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan implikasi penelitian sebagai berikut :

- a. Indeks Saham SRI-KEHATI memiliki portofolio saham yang layak untuk dijadikan investasi yang memiliki ketangguhan yang tinggi karena walaupun mengalami penurunan *return* pasca masuknya Covid-19 di Indonesia namun Indeks Saham SRI-KEHATI sebagai Indeks Saham yang berkonsentrasi terhadap adanya tanggung jawab sosial pada perusahaan lebih memiliki kinerja daripada Indeks Saham LQ-45 yang selama ini digandrungi oleh investor Indonesia karena memiliki kapitalisasi pasar dan likuiditas saham yang tinggi.
- b. Indeks Saham SRI-KEHATI dan Indeks Saham LQ-45 merupakan Indeks yang dapat membentuk portofolio investasi yang tangguh karena sama-sama tidak terpengaruh oleh adanya krisis yang digambarkan dari adanya pandemi covid-19.

5.3. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini tentu tidak bisa lepas dari kelemahan yang diakibatkan oleh keterbatasan penulis, berikut ini adalah kelemahan pada penelitian ini :

- a. Variabel penelitian terhadap indeks saham yang berfokus pada tanggung jawab sosial perusahaan maupun variabel penelitian terhadap indeks saham yang berfokus pada kapitalisasi pasar dan likuiditas saham pada penelitian ini hanya berjumlah masing-masing 1 indeks saham.
- b. Portofolio yang dibuat dari hasil penelitian ini masih dari komposisi 1

indeks saham saja.

- c. Rentang waktu penelitian pada masing-masing periode waktu adalah 3 tahun dimana seharusnya semakin besar sampel maka semakin baik penelitian.

5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang bisa digunakan sebagai penyempurnaan pada penelitian yang sejenis. Harapannya, saran yang disampaikan dapat membantu memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa saran yang mengacu pada analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini :

1. Variabel penelitian Indeks Saham SRI pada penelitian selanjutnya dapat ditambah seiring dengan semakin banyaknya Indeks Saham SRI di Indonesia yang muncul beberapa tahun kebelakang, seperti Indeks ESG Sector Leaders dan ESG Quality 45 yang merupakan hasil kerjasama Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) tentang *environment*, *social*, dan *governance* di 20 Desember 2021 yang lalu.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan perbandingan antara portofolio yang dibentuk dari indeks saham yang sejenis dan portofolio yang dibentuk dari indeks saham yang berbeda, sehingga mampu memberikan pilihan investasi yang lebih beragam bagi investor baik pada masa krisis maupun masa non-krisis.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu penelitian di masing-masing periode penelitian sehingga memiliki hasil yang lebih merepresentasikan kondisi sebenarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Bhanumurthy, K.V., Bhandari, V. and Pandey, V. (2014), "Does the indian stock market encourage socially responsible companies", *Manthan Journal of Commerce and Management*, Vol. 1 No. 1, pp. 1-34.
- Boulatoff, C. and Boyer, C.M. (2009), "Green recovery: how are environmentalstocks doing", *Journal of Wealth Management*, Vol. 12 No. 2, pp. 9-20.
- Delano, A. H., Muslih, M., & Aminah, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap kinerja keuangan dan earning response coefficient perusahaan (studi pada emiten di indeks Saham Kompas100 periode 2014-2017). E-Proceeding of Management.
- Dixon, R. (2010), "A framework for monitoring the performance impact on a global equity portfolio", available at: www.mercer.com/articles/1382280(accessed 22 December 2013).
- Fahmi, Irham. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Alfabeta
- Fachrudin et al. (2017). *Analysis of Heuristic Behavior on Investment Decision*.
- Fama, E. (1972), "Components of Investment performance", *Journal of Finance*, Vol. 17 No. 3, pp. 551-567.
- Hamilton, S., Jo, H. and Statman, M. (1993), "Doing well while doing good? The investment performance of socially responsible mutual funds", *Financial Analysts Journal*, Vol. 49 No. 6, pp. 62-66.
- Hartono, J. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 5. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Hume, S.R. and Larkin, A. (2008), "The performance of socially responsible investing", available at: www.crrconference.org (accessed 5 January 2014).
- King, A.A. and Lenox, M.J. (2001), "Does it really pay to be green: an empirical study of firm environmental and financial performance", *Journal of Industrial Ecology*, Vol. 5 No. 1, pp. 105-116.
- Murphy, J. L. (2015). *PortofolioPerformance evaluation on VariousFinancial Models*. Los Angeles, America. Thesis.

- Nalini, Dr.R., 2014. Optimal Portfolio Construction Using Sharpe's Single Index Model – A Study Of Selected Stock From BSE. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, Vol. 3 No.12.
- RBC Global Asset Management (2007), "Does socially responsible investing hurt investment returns", available at: http://funds.rbcgam.com/_assets-custom/pdf/RBC-GAM-does-SRI-hurt-investment-returns.pdf (accessed 20 January 2013).
- Rahmasita, R.Rustam dan Devi.,2014 . Pembentukan Portofolio Optimal dengan Menggunakan *Single Index Model* (Studi Pada Saham-Saham Sektor Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode (2011-2013)). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 16 No.1.
- Riyanto, Bambang., 2013. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta:Gajah Mada.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali., 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta:Mitra Wacana Media.
- Samsul, Mohammad., 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya:Erlangga.
- Sharpe, W.F., 2005. *Investasi*. Jakarta: Indeks Gramedia Group.
- Shive, S., 2012. Local Investors, Price Discovery, and Market Efficiency. *Journal Finance Econ.* 104 (1), 145-161.
- Statman, M. (2005), "Socially responsible indexes: composition, performance and tracking errors", *The Journal of Portfolio Management*, Vol. 32 No. 3, pp.100-109.
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Mokhammad., 2007. *Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Menggunakan Metode Single Indeks Di Bursa Efek Jakarta*, Tesis (MM). Universitas Diponegoro
- Sulistyorini, Agustin., 2009. *Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen (Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003 sampai 2007)*.Tesis(MM). Universitas Diponegoro.

- Sumarsono, Sonny., 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sunariyah., 2010. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. 4th ed. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta : Kanisius.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso., 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Triharjono, Sigit., 2012. *Single Indeks Model Sebagai Analisis Optimalisasi Portofolio Investasi Saham (Studi Kasus Pada Kelompok Saham LQ-45 di BEI Tahun 2009-2011)*. Tesis (MM). Universitas Pendidikan Indonesia. “Socially Responsible Stocks : A Boon For Investors In India”, *Journal of Advance in Management Research*, Vol. 12 No. 2, pp. 209-225.
- Tripathi, V. and Bhandari, V. (2012), “Green is good in indian stock market”, *Colombo Business Journal*, Vol. 3 No. 2, pp. 27-45.
- Tripathi V. and Bhandari, V. (2015) Markowitz, M. Harry., 1952. *Portfolio Selection Efficient Diversification Of Investment*: The John and son Inc, 77-91.
- United Nations Principles for Responsible Investment (UNPRI) (2006), “Principles for responsible investment”, available at: www.unpri.org/files/pri.pdf (accessed 18 November 2013).
- Young, K. and Proffitt, D. (2003), “Socially responsible mutual funds: recent performance and other issues relating to portfolio choice”, available at: www.cbfa.org/Young.pdf (accessed 20 October 2012).